



## Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Biologi Pada Siswa SMK Negeri Perikanan Wini-TTU

**Dorentiana Maria Ursula T. Nesi**

Guru Biologi pada SMK Negeri Perikanan Wini, Kabupaten TTU, Indonesia

### Abstrak

Media pembelajaran PowerPoint merupakan salah satu cara alternatif untuk menjembatani kesenjangan akses informasi pembelajaran di wilayah yang memiliki keterbatasan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas media PowerPoint dalam meningkatkan tingkat motivasi siswa yang mengikuti mata pelajaran biologi di SMK Perikanan Wini, Kabupaten TTU. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengklarifikasi indikator dari variabel-variabel dan tidak ditujukan untuk menguji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan menggunakan panduan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan sangat termotivasi mengikuti mata pelajaran biologi yang dilakukan guru menggunakan media PowerPoint. Siswa tertarik mengikuti mata pelajaran biologi yang diajarkan guru melalui media pembelajaran PowerPoint, namun materi yang diberikan guru tidak mengembangkan contoh-contoh faktual. Siswa sangat termotivasi untuk fokus pada media pembelajaran PowerPoint, namun kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi tentang isi materi pelajaran biologi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media PowerPoint memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi siswa secara signifikan dalam pembelajaran biologi di SMK Negeri Perikanan Wini Kabupaten TTU.

**Kata kunci** : Ketertarikan; Motivasi; Partisipasi; Perasaan; Perhatian.

### Abstract

*One alternative way to bridge the knowledge gap in an area with little access to digital technology is through PowerPoint teaching materials. The purpose of this study is to evaluate how well PowerPoint materials can raise the motivation levels of biology students at SMK Perikanan Wini, which is located in the TTU Regency. The study employed a quantitative descriptive methodology designed to elucidate the characteristics of the variables without the intention of conducting hypothesis testing. Data was obtained through the use of a structured questionnaire. The results showed that students were happy and highly motivated to follow the biology learning process conducted by the teacher using PowerPoint media. Students are interested in following biology subjects taught by teachers through PowerPoint learning media, but the material provided does not develop factual examples. Students are very motivated to focus on PowerPoint learning media; however, are less motivated to participate in discussions on the content of biology subject. The findings of the study show that PowerPoint media has the potential to increase students' motivation to engage with biology at SMK Negeri Perikanan Wini in TTU Regency.*

**Keywords**: Interest; Motivation; Participation; Feeling; Attention.

**Submitted**: 03-02-2025 **Approved**: 23-03-2025. **Published**: 21-04-2025

**Corresponding author's e-mail**: dorentiananesi@gmail.com

**ISSN**: Print 2722-1504 | Online 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

## **INTRODUCTION**

Motivasi belajar merupakan faktor penting bagi siswa untuk mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran (Abnisa, 2020). Untuk mengoptimalkan motivasi belajar, siswa perlu menunjukkan minat pada mata pelajaran yang diikuti. Minat yang tinggi diindikasikan dari perilaku siswa yang tidak jenuh, aktif, kolaboratif, serta ditunjang penyampaian materi dari guru secara menyenangkan, variatif, dan kolaboratif. Pada konteks tersebut, guru berperan penting menumbuhkan serta meningkatkan minat maupun motivasi siswa. Guru di dalam kelas tidak sebatas hanya menerangkan, namun terlibat aktif membentuk lingkungan belajar yang mendukung dan menginspirasi siswa (Susanto, 2018). Suasana kelas yang kondusif dan interaktif dapat mendorong ketertarikan siswa mempelajari materi secara lebih detail dan mengembangkan kemampuan kritis berpikir (Arianti, 2017). Untuk itulah, guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran inovatif melalui pemanfaatan berbagai media pembelajaran, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman signifikan dari siswa peserta didik. Hal ini disebabkan karena pelajaran biologi umumnya mencakup banyak contoh serta sumber daya visual, seperti gambar maupun video. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai bagi siswa, cenderung akan mampu meningkatkan minat, motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran biologi di kelas. Menurut Maulana et al., (2022), media pendidikan yang menarik dan interaktif akan sangat membantu para siswa dalam memahami konsep biologis dengan lebih efektif. Terdapat berbagai media pembelajaran yang umum digunakan untuk siswa SMA/SMK, antara lain: alat peraga, video edukasi, simulasi komputer, maupun platform pembelajaran daring yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga jangkauan pendidikan dapat diperluas tanpa adanya hambatan ruang kelas (Murtado et al., 2023; Raharjo et al., 2020). Media pembelajaran menurut Kadarsih (2020) merupakan suatu komponen yang mendukung untuk mencapai proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan informasi kepada para peserta didik sehingga lebih mudah untuk dipahami. Terdapat berbagai macam media pembelajaran, namun secara umum memiliki kriteria berupa media visual berupa gambar dan kata-kata atau kalimat, media audio melalui suara, serta media audio visual yang menggabungkan antara gambar, kata-kata atau kalimat dan suara.

Microsoft PowerPoint merupakan salah satu media pembelajaran audio visual yang mampu menggabungkan gambar, kata-kata atau kalimat dan suara. Microsoft PowerPoint hingga saat ini masih digunakan dalam aktivitas pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran biologi di SMK Negeri Perikanan Wini Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). SMK Perikanan Wini terletak di wilayah Timor Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur dan berada dalam kategori daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Sekolah ini berbatasan langsung dengan Negara RDTL (Republik Democratic Timor

Leste). Microsoft power point digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran biologi akibat sulitnya mengakses internet secara lancar, selain siswa secara finansial mengalami keterbatasan untuk membeli handphone maupun paket internet, ataupun memori HP yang kurang memadai untuk menyimpan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran secara daring tidak mungkin dilakukan. Menurut Engko & Usmany (2020), pada wilayah di Indonesia yang belum memadai dari sisi jaringan internet dan kurang berkembangnya penguasaan informasi teknologi oleh para guru, perlu diimplementasikan teknologi yang tidak sepenuhnya bergantung internet.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Hikmah & Maskar, 2020; Purwanti et al., 2020; Wulandari, 2022) menemukan bahwa pemanfaatan Microsoft PowerPoint terbukti efektif meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang berimplikasi terhadap hasil belajar yang diperoleh. Media pembelajaran PowerPoint sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran karena praktis dibuat, menarik dari sisi penyajian, mampu menampilkan gambar, suara, animasi maupun video secara lebih atraktif dan interaktif (Sunggu, 2022). Namun demikian, hingga saat ini informasi mengenai pemanfaatan media PowerPoint khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMK Perikanan WINI masih belum diketahui maupun dipublikasikan. Penelitian bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media PowerPoint terhadap motivasi belajar biologi pada siswa smk perikanan wini Kabupaten TTU. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan media pembelajaran yang lebih atraktif dan inovatif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

## **METHOD**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri Perikanan Wini, Kabupaten Timor Tengah Utara pada bulan Oktober 2024. Jumlah responden yang digunakan adalah 70 orang siswa yang mengikuti mata pelajaran biologi di kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Sulistiyawati et al., 2022), penelitian deskriptif kuantitatif memberikan gambaran terhadap isi suatu variabel penelitian dan tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu. Pengumpulan data penelitian menggunakan panduan kuesioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari (Munif, 2019).

Motivasi siswa belajar biologi menggunakan media powepoint diukur dari variabel: 1) perasaan dalam mengikuti mata pelajaran biologi; 2) ketertarikan pada mata pelajaran biologi; 3) perhatian saat mengikuti mata pelajaran biologi, serta; 4) partisipasi dalam mendiskusikan materi pelajaran biologi. Setiap variabel menggunakan 6 indikator. Materi pelajaran biologi yang diberikan adalah makhluk hidup dan lingkungan. Seluruh pernyataan kuesioner bernilai positif dan menggunakan skala penilaian likert yang terdiri dari 4 (empat) alternatif jawaban. Perhitungan jawaban siswa untuk masing-masing indikator maupun variabel, sebagai berikut:

1. Memberikan skor penilaian siswa untuk setiap alternatif jawaban dalam kuesioner, yaitu: skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan skor 1 jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Menghitung skor total penilaian siswa, yaitu:

$$S = F \times N$$

Keterangan:

S = Skor Total Penilaian

F = Frekuensi (Banyaknya Siswa)

N = Alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan

3. Menghitung skor ideal penilaian siswa, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{skor alternatif jawaban tertinggi (4) x jumlah siswa} \\ &= 4 \times 70 \\ &= 280 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{skor alternatif jawaban terendah (1) x jumlah siswa} \\ &= 1 \times 70 \\ &= 70 \end{aligned}$$

4. Menghitung rentang kelas (interval) penilaian siswa:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{jumlah alternatif Jawaban}} \\ &= \frac{280 - 70}{4} \\ &= \frac{210}{4} \\ &= 52,50 \end{aligned}$$

5. Merumuskan kategori penilaian siswa untuk setiap indikator variabel, yaitu:

$$70 - 122,50 = \text{Tidak termotivasi}$$

$$122,51 - 175,00 = \text{Kurang termotivasi}$$

$$175,01 - 227,50 = \text{Termotivasi}$$

$$227,51 - 280,00 = \text{Sangat termotivasi}$$

## RESULTS AND DISCUSSION

Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar adalah upaya dari dalam diri yang mendorong seseorang mengupayakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan pelaksanaan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar dapat dicapai. Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

Seorang siswa dapat mengalami kegagalan dalam belajar karena rendahnya motivasi, walaupun mempunyai tingkat intelegensi cukup tinggi (Hendra, 2015). Motivasi belajar berkaitan dengan munculnya perasaan dan emosi seseorang yang membentuk perilaku manusia. Motivasi belajar sangat diperlukan untuk memudahkan persiapan siswa menyerap serta mempelajari apa yang diberikan guru (Cahyono et al., 2022).

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor fisik (nutrisi, kesehatan dan fungsi panca indera), serta faktor psikologi yang berkaitan dengan berbagai aspek yang mendukung maupun menghambat aktivitas belajar daripada siswa, termasuk kondisi rohani siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial (berasal dari lingkungan sekitar siswa seperti guru, teman, orang tua, keluarga, tetangga, dll), dan faktor non sosial (cuaca, waktu, tempat dan fasilitas belajar). Faktor eksternal merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam motivasi belajar siswa (Djarwo, 2020; Putri & Sekonda, 2023).

Media PowerPoint sebagai salah satu perangkat pembelajaran visual telah banyak digunakan oleh para guru dalam aktivitas pembelajaran. Elemen PowerPoint yang menarik disertai animasi dan tampilan yang terstruktur diharapkan mampu menarik minat siswa mengikuti pembelajaran. Pada sisi lain, penggunaan media PowerPoint memungkinkan aktivitas penyampaian materi dapat dilakukan lebih interaktif sehingga mampu menimbulkan partisipasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, uraian masing-masing variabel motivasi siswa, dapat diuraikan sebagai berikut:

### Perasaan Mengikuti Mata Pelajaran Biologi

Hubungan antara motivasi dan perasaan dalam mengikuti proses pembelajaran biologi menggunakan media PowerPoint umumnya sangat bervariasi di antara siswa. Perasaan tersebut dapat bersifat positif maupun negatif dan turut mempengaruhi motivasi belajar. Hasil analisis motivasi siswa berdasarkan indikator perasaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis motivasi siswa belajar biologi berdasarkan indikator variabel perasaan

Indikator	Skor (N)				Skor Total (F x N)	Kategori
	4 (Orang)	3 (Orang)	2 (Orang)	1 (Orang)		
Saya sangat senang dengan mata pelajaran biologi	31	17	15	7	212	Termotivasi
Saya merasa senang saat guru hadir dan mengajar biologi menggunakan PowerPoint	42	17	7	4	237	Sangat Termotivasi
Saya senang kalau guru biologi aktif mengajar sesuai jadwal	31	39	0	0	241	Sangat Termotivasi

Saya sangat senang dengan tampilan materi PowerPoint dalam mata pelajaran biologi	38	18	9	5	229	Sangat Termotivasi
Saya tidak merasa bosan pada saat pelajaran biologi berlangsung	34	28	5	3	233	Sangat Termotivasi
Penjelasan guru dalam mengajar biologi mudah dipahami menggunakan PowerPoint	29	34	5	2	230	Sangat Termotivasi
					<b>Jumlah</b>	<b>1382</b>

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa variabel perasaan siswa belajar biologi menggunakan PowerPoint, memiliki jumlah skor 1.382. Indikator dengan nilai terendah adalah kesenangan terhadap mata pelajaran biologi (Skor Total 212), sedangkan nilai indikator tertinggi adalah kesenangan apabila guru biologi aktif mengajar sesuai jadwal yang ditentukan (skor total 241). Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa secara umum siswa SMK Negeri Perikanan Wini memiliki perasaan positif mempelajari mata pelajaran biologi. Hal tersebut diduga berkaitan dengan isi materi terkait makhluk hidup dan lingkungan. Materi tersebut merupakan dasar bagi siswa SMK Negeri Perikanan Wini dalam memahami lingkungan, termasuk perikanan.

Menurut Charline et al., (2023), pemanfaatan media PowerPoint dalam proses pembelajaran secara positif meningkatkan perasaan senang maupun minat siswa. Kondisi tersebut berkorelasi positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itulah, pemilihan media PowerPoint oleh pendidik dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan suasana belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh ini sesuai dengan (Ridwan et al., 2024) bahwa penggunaan media PowerPoint dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan perasaan bahagia dan semangat siswa mengikuti pelajaran. Secara positif terdapat korelasi antara perasaan bahagia dan semangat dengan peningkatan motivasi belajar. Siswa yang mengikuti pelajaran dengan perasaan bahagia akan menunjukkan keterlibatan dan fokus terhadap isi pelajaran.

### **Ketertarikan pada Mata Pelajaran Biologi**

Proses pembelajaran akan mudah dipahami apabila peserta didik (siswa) mempunyai ketertarikan atau minat pada mata pelajaran yang dipelajari (Fernandez et al., 2021). Harapan peningkatan pemahaman terhadap materi PowerPoint yang diberikan oleh guru haruslah bersinergi dan mampu menimbulkan ketertarikan siswa sehingga siswa termotivasi mengikuti mata pelajaran. Hasil analisis motivasi siswa

berdasarkan indikator variabel ketertarikan mengikuti mata pelajaran biologi di SMK Negeri Perikanan Wini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis motivasi siswa belajar biologi berdasarkan indikator variabel Ketertarikan

Indikator	Skor (N)				Skor Total (F x N)	Kategori
	4 (Orang)	3 (Orang)	2 (Orang)	1 (Orang)		
Materi pelajaran biologi yang dibuat menggunakan PowerPoint berisi berbagai gambar dan video sehingga sangat menarik	47	23	0	0	257	Sangat termotivasi
Saya menyimak dengan baik materi makhluk hidup dan lingkungan saat pembelajaran biologi berlangsung	43	10	2	15	221	Termotivasi
Saya tertarik untuk melakukan praktikum biologi agar materi yang saya peroleh menjadi lebih jelas	24	39	4	3	224	Termotivasi
Saya tertarik dengan materi makhluk hidup dan lingkungan karena diberikan contoh langsung di PowerPoint	15	19	6	30	159	Kurang Termotivasi
Saya ingin belajar secara lebih mendalam tentang makhluk hidup dan lingkungan	38	27	3	2	241	Sangat Termotivasi
Saya ingin mendapatkan materi PowerPoint pembelajaran biologi tentang makhluk hidup dan lingkungan	26	42	2	0	234	Sangat Termotivasi
<b>Jumlah</b>					<b>1336</b>	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa variabel ketertarikan siswa SMK Negeri Perikanan Wini belajar biologi menggunakan PowerPoint, secara keseluruhan mempunyai jumlah 1336. Walaupun demikian, terdapat temuan menarik pada indikator 4 (empat) yaitu rendahnya ketertarikan terhadap materi makhluk hidup dan lingkungan karena kurang diberikan contoh langsung (skor 159). Hal tersebut memberikan indikasi bahwa materi PowerPoint yang dipresentasikan guru memiliki keterbatasan pada contoh sehingga kurang diharapkan oleh siswa peserta didik.

Menurut (Amjah, 2014) ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran sangat bergantung dari cara pandang siswa terhadap materi yang diberikan dan atau dipelajari. Siswa memiliki ketertarikan yang lebih baik apabila materi yang dipelajarinya disertai dengan berbagai contoh serta mengaitkannya dengan kemanfaatan untuk diri sendiri maupun lingkungan. Pada konteks yang demikian, guru perlu mengoptimalkan minat siswa melalui peningkatan kualitas materi pembelajaran menjadi relevan, otentik, dan bermanfaat, termasuk mengaplikasikannya ke dalam media pembelajaran PowerPoint.

### Perhatian Saat Mengikuti Mata Pelajaran Biologi

Perhatian siswa merupakan elemen motivasi yang saling berkaitan dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Ramadhani et al., (2024), tingginya motivasi belajar dapat meningkatkan ketekunan dan antusiasme siswa mengikuti pelajaran, dan secara tidak langsung mempengaruhi perhatian siswa selama proses pembelajaran. Hasil analisis motivasi siswa SMK Negeri Perikanan Wini berdasarkan indikator variabel perhatian saat mengikuti mata pelajaran biologi dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa variabel perhatian siswa SMK Negeri Perikanan Wini terhadap penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran biologi, secara keseluruhan mempunyai jumlah skor 1395. Hasil penelitian (Tabel 3) juga menunjukkan bahwa indikator materi makhluk hidup dan lingkungan walaupun dinilai bermanfaat bagi siswa, namun memiliki skor terendah (skor 222). Hal tersebut mengindikasikan bahwa materi PowerPoint yang diberikan kepada para siswa di SMK Negeri Perikanan Wini pada masa mendatang haruslah didesain sedemikian rupa sehingga lebih memberikan manfaat bagi siswa yang mengikuti mata pelajaran biologi. Guru perlu mendesain materi pembelajaran dalam power point secara lebih baik untuk lebih menimbulkan perhatian siswa peserta didik, selain meningkatkan model presentasi yang komunikatif bersama peserta didik (siswa).

Tabel 3. Analisis motivasi belajar biologi berdasarkan indikator variabel Perhatian

Indikator	Skor (N)				Skor Total (F x N)	Kategori
	4 (Orang)	3 (Orang)	2 (Orang)	1 (Orang)		
Saya mempunyai keinginan agar pihak sekolah menyediakan berbagai fasilitas teknologi pendukung dan sarana prasarana untuk pelajaran biologi	37	33	0	0	247	Sangat termotivasi
Saya mempunyai keinginan agar setiap guru biologi wajib menggunakan	31	39	0	0	241	Sangat termotivasi

PowerPoint dalam proses pembelajaran Materi makhluk hidup dan lingkungan dalam pembelajaran biologi bermanfaat bagi saya	31	27	5	7	222	Termotivasi
Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru biologi dengan baik dan tepat waktu	23	38	9	0	224	Termotivasi
Saya sangat memperhatikan setiap tampilan PowerPoint, materi serta penjelasan guru tentang makhluk hidup dan lingkungan	26	41	0	3	230	Sangat Termotivasi
Saya mudah memahami dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru biologi melalui PowerPoint	28	37	3	2	231	Sangat Termotivasi
<b>Jumlah</b>					<b>1395</b>	

Menurut Maryam & Bahfen (2024), PowerPoint yang dipresentasikan secara interaktif mempengaruhi secara positif terhadap meningkatnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Fitur interaktif dalam presentasi memungkinkan siswa terlibat dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan perhatian terhadap materi yang disajikan sehingga mereka merasa dilibatkan dan memiliki rasa terhadap materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, penggunaan presentasi PowerPoint yang interaktif memungkinkan siswa memahami konsep secara lebih baik serta memfasilitasi proses belajar mereka.

### **Partisipasi dalam Mendiskusikan Materi Pelajaran Biologi**

Partisipasi siswa dalam berdiskusi merupakan sesuatu hal yang penting untuk memperkaya pengalaman belajar selain menciptakan lingkungan akademik yang saling mendukung. Hasil analisis motivasi siswa belajar biologi berdasarkan indikator variabel partisipasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa variabel partisipasi siswa dalam mendiskusikan materi pelajaran biologi memiliki jumlah skor 970. Hasil analisis (Tabel 4) menunjukkan bahwa indikator keinginan membuat PowerPoint secara mandiri untuk menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru biologi mempunyai skor tertinggi 240, sedangkan skor terendah diperoleh dari indikator keaktifan belajar kelompok untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama dengan teman (skor 120). Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa siswa SMK Negeri Perikanan Wini kurang mampu

berkolaborasi dalam kerja kelompok. Hal tersebut dapat dipahami mengingat para siswa umumnya berasal dari latar belakang orang tua petani/peternak dan nelayan. Siswa tersebut setelah sekolah memiliki tugas tambahan membantu orang tua dan mengalokasikan waktunya untuk bertani, beternak, ataupun mencari ikan. Hal ini diduga menjadi faktor utama yang menghambat aktivitas belajar kelompok.

Tabel 4. Analisis motivasi belajar biologi berdasarkan indikator variabel partisipasi

Indikator	Skor (N)				Skor Total (F x N)	Kategori
	4 (Orang)	3 (Orang)	2 (Orang)	1 (Orang)		
Ketika saya belum paham materi yang dijelaskan guru mengenai makhluk hidup dan lingkungan, saya selalu bertanya	17	6	7	40	140	Kurang Termotivasi
Saya sering mencari informasi di internet tentang materi makhluk hidup dan lingkungan	15	12	19	24	158	Kurang Termotivasi
Saya berusaha keras dalam belajar biologi supaya bisa memperoleh nilai yang tinggi	21	15	18	16	181	Termotivasi
Saya aktif dalam belajar kelompok di rumah, karena dapat menyelesaikan tugas secara bersama dengan teman	8	5	16	41	120	Tidak Termotivasi
Belajar biologi secara berkelompok sekaligus melatih saya untuk bekerja sama dan kompak dalam belajar	11	7	14	38	131	Kurang Termotivasi
Saya berkeinginan membuat PowerPoint secara mandiri untuk menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru biologi	39	24	5	2	240	Sangat Termotivasi
<b>Jumlah</b>					<b>970</b>	

Menurut Fadila & Sylvia (2024) solusi meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar kelompok dapat dilakukan melalui diskusi kelas berbentuk teka-teki silang, menerapkan proyek kelompok yang berkaitan langsung dengan aktivitasnya, metode

demonstrasi untuk menunjukkan langsung apa yang dipelajari siswa, selain melakukan variasi dalam metode pembelajaran (Salimah, 2015). Solusi lain adalah mendesain tugas kelompok yang berkaitan dengan aktivitas siswa sepulang sekolah. Dengan demikian, mereka mendapatkan manfaat membantu orang tua, namun sekaligus belajar tentang kondisi faktual di kebun, padang penggembalaan, maupun lautan.

## CONCLUSION

Keefektifan penggunaan media pembelajaran PowerPoint ditunjukkan melalui motivasi yang tinggi untuk mengikuti mata pelajaran biologi sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PowerPoint memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa SMK Negeri Perikanan Wini mengikuti mata pelajaran biologi. Temuan hasil penelitian ini memberikan implikasi penting dan rekomendasi kepada guru untuk mempertimbangkan penggunaan media visual yang atraktif dan inovatif sebagai alat bantu dalam pembelajaran biologi.

## BIBLIOGRAPHY

- Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124–142. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114>
- Amjah, D. Y. P. H. (2014). A Study of Teachers' Strategies so Develop Students' Interest towards Learning English as a Second Language. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 134, 188–192. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.238>
- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41–51. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>
- Charline, C., Jo, S., & Frederic, E. (2023). Use of Learning Media to Increase Student Motivation in Junior High School. *World Psychology*, 3(1), 62–76. <https://doi.org/10.55849/wp.v3i1.605>
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23–38. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2709/2283>
- Fadila, S. A., & Sylvia, I. (2024). Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Fase E Melalui Media Teka-Teki Silang dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament di SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sarik. 3, 309–317.

- Fernandez, V., Fadillah Tunnisa, L., Aulia, R., & Hidayati, N. (2021). Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Powerpoint Students' Interest in Learning Biology Using Powerpoint Media. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(1), 17–22. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/dikbio>
- Hendra. (2015). Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)*, 3(2), 35–50.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19.
- Kadarsih, S. kadarsih. (2020). Kreativitas Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 22–30. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.162>
- Maryam, E. G., & Bahfen, M. (2024). Menarik Perhatian Murid Menggunakan Strategi Presentasi Powerpoint Interaktif. *Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu Dan Berakhlakul Karimah*, 2431–2436.
- Maulana, I., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). Use of learning media through technology for biology education students. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 4(3), 282. <https://doi.org/10.20527/bino.v4i3.13418>
- Munif, M. A. (2019). *Pengaruh minat siswa pada mapel biologi terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang.*
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2911>
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/jobe.v3i2.8446>
- Putri, N. M., & Sekonda, N. G. F. A. (2023). Identifikasi Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 9 Kota Jambi. *Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 05(03), 1–106.
- Raharjo, T. J., Sutarto, J., Shofwan, I., & Harianingsih. (2020). Senior High School Students' Perceptions in the Use of Electronic Media in Non-Formal Education Classroom. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 6(1), 157–168. <https://doi.org/10.20319/pijss.2020.61.157168>
- Ramadhani, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 249–254. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3108>
- Ridwan, M., Fatchurrahman, M., & Rahmaniati, R. (2024). Increasing Students' Learning

Motivation in Science Subjects Using Powerpoint Media at SDN 1 Kuala Pembuang II. *International Journal of Universal Education*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.33084/ijue.v2i1.7511>

- Salimah. (2015). UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PEMAHAMAN SISWA KONSEP WUJUD ZAT MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MEMANFAATKAN ALAT PERAGA PADA SISWA SMP NEGERI 3 SATU ATAP AYAH, KEBUMEN. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN SAINS “Pengembangan Model Dan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi,” November*, 413–420.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar (cetakan 24)*. Jakarta: Rajawali Pers, 246. (Cetakan ke). Rajawali Press, Jakarta.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Sabekti, T. (2022). KADIKMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. *Kadikma*, 13(1), 67–72.
- Sunggu, M. R. O. (2022). Pembuatan media interaktif dengan menggunakan microsoft powerpoint. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 435–441. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.159>
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya (Edisi Pert)*. Prenadamedia Group.
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, (1) 2(2), 1–7.